

**UPAYA KBRI KUALA LUMPUR DALAM
MENANGANI KASUS ANCAMAN HUKUMAN MATI
TERHADAP TENAGA KERJA INDONESIA (TKI)
DI MALAYSIA (2016-2017)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**DWI OCTA MEGA UTAMI
07041281722128**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

***“UPAYA KBRI KUALA LUMPUR DALAM MENANGANI KASUS
ANCAMAN HUKUMAN MATI TERHADAP TENAGA KERJA
INDONESIA (TKI) DI MALAYSIA (2016-2017)”***

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Menempuh Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

DWI OCTA MEGA UTAMI

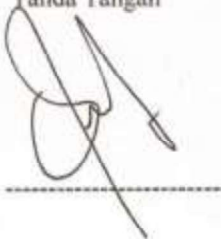
07041281722128

Pembimbing I

Ferdiansyah R, S.I.P., M.A

NIP. 1571071104890001.

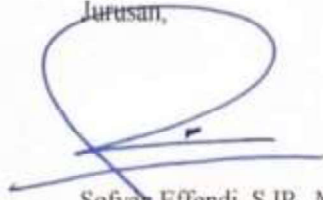
Tanda Tangan



Tanggal

27 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua
Jurusan,



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

***“UPAYA KBRI KUALA LUMPUR DALAM MENANGANI
ANCAMAN HUKUMAN MATI TENAGA KERJA INDONESIA
(TKI) DI MALAYSIA (2016-2017)”***

Skripsi

Oleh :

DWI OCTA MEGA UTAMI

07041281722128

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal **04 Agustus 2022**

Pembimbing :

1. Ferdiansyah R, S.I.P., M.A
NIP. 1571071104890001.

Tanda Tangan



Penguji :

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003
2. Gunawan Lestari Elake S.I.P., M.A
NIP. 198405182018031001

Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Dwi Octa Mega Utami

N I M : 07041281722128

Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "UPAYA KBRI KUALA LUMPUR DALAM MENANGANI KASUS ANCAMAN HUKUMAN MATI TERHADAP TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) DI MALAYSIA (2016-2017)" ini benar merupakan karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepadasya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 26 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Dwi Octa Mega Utami
NIM. 07041281722128

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, Terimakasih untuk tidak pernah menyerah, untuk tidak pernah kehilangan harapan, terimakasih karena sudah berhasil melawan rasa takut, berhasil melawan rasa tidak percaya diri, dengan semua kelebihan dan kekurangan telah berhasil menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih sudah bertahan melewati banyak hal sulit, terimakasih untuk selalu sabar dan percaya akan Tuhan sebagaimana yang telah Ia janjikan

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”

(Amsal 23:18)

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.”

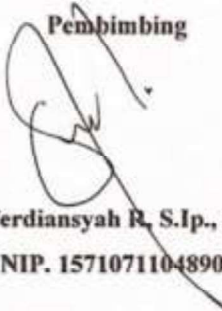
(Pengkhotbah 3:11)

ABSTRAK

Upaya dalam mengatasi permasalahan TKI yang terancam hukuman mati di Malaysia sangat memerlukan peran pemerintah Indonesia. Melalui peran KBRI Kuala Lumpur dalam memberikan upaya bantuan perlindungan TKI di Malaysia yang secara prosedural menjadi tanggung jawab Kementerian Luar Negeri, maka dari itu KBRI Kuala Lumpur memiliki peran yang sangat penting karena menjadi tokoh utama dalam memberikan upaya perlindungan kasus ancaman hukuman mati terhadap TKI yang bekerja di Malaysia sebagai perwakilan hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Malaysia dan berfungsi menjadi sarana penghubung antara pemerintah Indonesia dengan Malaysia yang menjadi negara tujuan penempatan TKI. KBRI Kuala Lumpur menggunakan pendekatan *multi-track diplomacy* dalam upaya perlindungan TKI di Malaysia. Pendekatan pertama adalah *1st Track Diplomacy*, yaitu diplomasi yang dilakukan melalui peran pemerintah (*government*) yang dalam kasus ini dilaksanakan melalui pembuatan *Memorandum of Understanding (MoU)* dan *Mandatory Consular Notification (MCN)*. Upaya diplomasi yang kedua yaitu *2nd track diplomacy*, yaitu diplomasi yang melibatkan aktor selain negara seperti *Non Governmental Organizations (NGOs)*, atau organisasi-organisasi internasional lainnya dan juga *person to person approach*.

Kata Kunci: *Multi-track diplomacy, KBRI Kuala Lumpur, Malaysia, Perlindungan TKI*

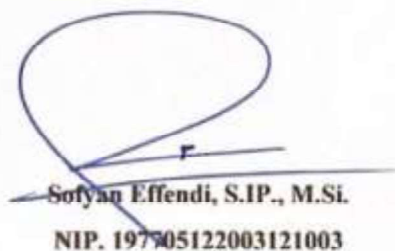
Pembimbing



Ferdiansyah R, S.Ip., MA
NIP. 157107110489001

Indralaya, 25 Juli 2023

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



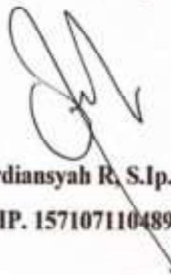
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Efforts to overcome the problem of migrant workers who face the death penalty in Malaysia really need the role of the Indonesian government. Through the role of the Indonesian Embassy in Kuala Lumpur in providing assistance to protect Indonesian migrant workers in Malaysia which is procedurally the responsibility of the Ministry of Foreign Affairs, the Indonesian Embassy in Kuala Lumpur has a very important role because it is the main figure in providing efforts to protect cases of death penalty against Indonesian migrant workers working in Malaysia as a representative of diplomatic relations between Indonesia and Malaysia and serves as a liaison between the governments of Indonesia and Malaysia, which are the destination countries for placement of Indonesian migrant workers. The Indonesian Embassy in Kuala Lumpur uses a multi-track diplomacy approach in efforts to protect Indonesian migrant workers in Malaysia. The first approach is 1st Track Diplomacy, namely diplomacy carried out through the role of government (government) which in this case is carried out through the creation of a Memorandum of Understanding (MoU) and Mandatory Consular Notification (MCN). The second diplomatic effort is 2nd track diplomacy, namely diplomacy involving actors other than the state such as Non-Governmental Organizations (NGOs), or other international organizations as well as a person to person approach.

Keywords: *Multi-track diplomacy, Indonesian Embassy in Kuala Lumpur, Malaysia, Protection of Migrant Workers*

Pembimbing



Ferdiansyah R. S.Ip., MA
NIP. 157107110489001

Indralaya, 25 Juli 2023

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Solyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Kasih dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dimana penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana pada bidang Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan berbagai pihak, maka dari itu saya ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus serta rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ferdiansyah R, S.IP.,MA. Selaku Dosen Pembimbing saya yang dengan kesabaran dan kemurahan hatinya membantu dan mengarahkan saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang dengan kebijaksanaannya membantu dan mengarahkan saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah mendidik saya dan berbagi ilmu serta pelajaran yang sangat berharga dan bermanfaat sehingga saya dapat menyelesaikan studi strata satu saya.
4. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Mbak Sisca yang selalu bersedia membantu semua urusan saya selama masa perkuliahan saya hingga akhir.
5. Mama dengan segala cinta kasih dan dukungannya yang tiada batas kepada saya, dengan setiap tetes keringat, pengorbanan, dan air mata diiringi doa-doa yang selalu dan tak henti-hentinya dipanjatkan untuk saya. Kasih sayangnya selalu mengiringi langkah saya dari awal hadir ke dunia hingga hari ini dan selama-lamanya.
6. Papa yang selalu menjadi motivasi saya dalam menjalani kehidupan ini.
7. Nenek yang juga memberikan bantuan dan dukungan berupa doa, material dan semangat untuk saya hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

8. Kak Ayi, Adek Sisca dan Adek Rian yang menjadi panutan dan menginspirasi saya dalam segala hal-hal baik, memberikan bantuan & dukungan, doa serta semangat untuk saya dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku, Chintya Dwi Octaviani, Regita Angraini, Elisabeth Agustin, Fahira, Vivinta Nia Tanava B, Vivin Oktarin MD, Syarif Hidayatullah, Kurnia Santi yang memberikan semangat dan telah mewarnai kehidupan saya di kampus berbagi lelah, cerita, canda dan tawa.
10. Teman Baikku, Alferdo yang telah membantu memberi dukungan secara moril dan materil dalam proses pengerjaan skripsi ini.
11. Kak Vandra yang telah berbaik hati membantu memberikan informasi sehingga saya dapat menyusun skripsi ini.
12. *Special thanks* untuk *soulmate* saya Salsabila Putri Armilda terimakasih untuk mau berjuang bersama dalam segala hal hingga kita dapat ada di titik ini. Rasa syukur dan terimakasih yang besar memiliki Mba Caca sebagai sahabat seperjuangan dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Muhammad Abdullah, yang berperan besar dalam proses penelitian skripsi ini dengan kesabarannya menemani pada setiap detik perjalanan saya dalam menyelesaikan skripsi ini sampai akhir yang tidak pernah lelah memberi bantuan dan dukungan kepada saya, Rasa terimakasih dan rasa sayang yang besar untuknya.
14. Semua pihak yang terlibat dalam proses skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namun tidak sedikitpun mengurangi rasa hormat dan rasa terimakasih dari saya yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat untuk orang lain

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Ruang Lingkup dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Penelitian Terdahulu	5
2.2. Kerangka Teori/Konseptual	9
2.2.1. Teori Diplomasi.....	10
2.2.2 Multi-Track Diplomacy.....	11
2.3. Alur Berpikir	12
2.4. Hipotesis / Argumentasi Utama	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1. Desain Penelitian/Jenis Penelitian.....	14
3.2. Definisi Konsep.....	14
3.3. Fokus Penelitian	16
3.4. Unit Analisis.....	17

3.5. Jenis dan Sumber Data	17
3.6. Alat Pengumpulan Data	17
3.7. Teknik Pengolaan Data dan Analisis Data	18
3.8. Sistematika Penulisan.....	18
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	19
4.1. Gambaran Umum Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur (KBRI Kuala Lumpur)	19
4.2. Peran KBRI Terkait dengan Perlindungan TKI di Luar Negeri.....	19
4.3. Tinjauan Umum Tentang Bantuan Hukum	20
4.3.1. Dasar Hukum.....	20
4.3.2. Unsur – Unsur Bantuan Hukum	22
4.4. Penjelasan Tentang Tenaga Kerja Indonesia.....	23
4.5. Penjelasan Tentang Hukuman Mati	24
4.5.1. Pengertian Hukuman Mati.....	24
4.5.2. Jenis – Jenis Hukuman Mati.....	26
4.6. Mekanisme Perlindungan Terhadap TKI di Luar Negeri.....	27
4.7. Perlindungan Hukum Oleh KBRI Kuala Lumpur Terhadap TKI	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
5.1. Kebijakan KBRI Dalam Memberikan Bantuan Hukum Kepada TKI yang Terancam Hukuman Mati di Malaysia.....	30
5.2. Efektivitas Penerapan Kebijakan Pemerintah Dalam Memberikan Bantuan Hukum Kepada TKI	36
BAB VI PENUTUP	42
6.1. Kesimpulan.....	42
6.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang tergabung di dalam organisasi ASEAN (*Association of Southeast Asian Nation*) dan mempunyai penduduk terbanyak di kawasan Asia Tenggara. Banyaknya penduduk di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai negara yang mempunyai banyak tenaga kerja baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Sulitnya mendapatkan pekerjaan di Indonesia membuat warga negara mencari pekerjaan di Malaysia, terdapat beberapa faktor yang mendorong warga negara Indonesia ingin bekerja di Malaysia.

Faktor yang mendorong masyarakat Indonesia ingin bekerja di Malaysia ialah kedekatan geografis, kurangnya lapangan pekerjaan di Indonesia, pendidikan yang rendah, kemiripan budaya dan bahasa, perbedaan gaji di Indonesia dan Malaysia, diimingi gaji yang besar, banyaknya agen perorangan ilegal yang mengajak TKI agar bekerja di luar negeri, visa bebas kunjungan yang salah digunakan oleh TKI, komposisi demografis orang Indonesia yang membawa banyak anggota keluarga ke Malaysia.

Banyaknya jumlah TKI yang bekerja di Malaysia maka akan besar pula tingkat kejahatan dan permasalahan yang dilakukan oleh TKI di Malaysia. Malaysia ialah negara dengan sistem hukumnya berbeda dengan Indonesia. Adapun permasalahan yang sering terjadi dan dihadapi oleh TKI di Malaysia terbagi dalam 5 aspek yakni Keimigrasian, Ketenagakerjaan, Pibiaya, Perdata, Non Hukum. (Data perlindungan Fungsi Konsuler WNI / TKI KBRI Kuala Lumpur)

Sesuai dengan undang – undang pibiaya yang berlaku di Malaysia, terdapat beberapa jenis kejahatan yang membawa ancaman hukuman mandatori berupa hukuman mati, yakni : Kejahatan Yang Berkaitan Dengan Pengedaran Narkoba, Pembunuhan, Perdagangan Dan Kepemilikan Senjata Api Ilegal, Penculikan, Makar Terhadap Di Pertuan Agung (Sultan dan/atau Kepala Negara).

Pemerintah mempunyai fungsi yang sangat penting dalam memberikan perlindungan dan bantuan hukum kepada TKI/WNI yang terancam hukuman mati, langkah pemerintah tersebut yakni : Meminta akses konsuler, Memberikan pengalangkah dari Malaysia, Segera di pulangkan ke Indonesia ketika tersangka tidak bebas murni, Tidak melakukan ekstradisi oleh negara Indonesia dengan Malaysia, Meminta pengampunan kepada kepala negara atau sultan yang dilakukan oleh TKI, Presiden, Pengalangkah, Duta Besar.

Upaya dalam mengatasi permasalahan TKI yang terancam hukuman mati memerlukan peran pemerintah Indonesia. Peran dan keterlibatan Kedutaan Besar Indonesia di Kuala Lumpur dalam penyediaan upaya bantuan yang bertujuan melindungi buruh migran di Malaysia adalah pokok bahasan yang menarik perhatian untuk dikaji. Hal ini disebabkan oleh fungsi penting yang dimiliki oleh Kedutaan Besar Indonesia dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh buruh migran di luar negeri, karena sangat berdampak pada kemanjuran upaya perlindungan ini.

Perlindungan terhadap TKI selangkah procedural menjadi tanggung jawab Kementerian Luar Negeri, maka dari itu KBRI Kuala Lumpur mempunyai peranan krusial dikarenakan menjadi pemegang kunci dalam menyediakan dan mengupayakan perlindungan ancaman hukuman mati terhadap TKI yang bekerja di Malaysia. Hal tersebut dikarenakan KBRI Kuala Lumpur merupakan perwakilan hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Malaysia fungsinya untuk menjadi mediator antara Indonesia dan Malaysia yang menjadi tempat kerja TKI.

Adanya uraian latar belakang tersebut, timbul keinginan penulis untuk mengkaji lebih jauh mengenai bagaimana upaya yang dilakukan KBRI Kuala Lumpur sebagai pemberi pertolongan dan perbantuan hukum bagi TKI yang divonis mendapatkan hukuman mati di Malaysia dan melihat efektifitas bantuan yang diberikan kepada TKI yang terancam hukuman mati. Sehingga penulis mengambil judul: **UPAYA KBRI KUALA LUMPUR DALAM MENANGANI KASUS ANCAMAN HUKUMAN MATI TERHADAP TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) DI MALAYSIA (2016-2017)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini, yakni:

“Bagaimana Upaya KBRI Kuala Lumpur Dalam Menangani Kasus Ancaman Hukuman Mati Terhadap Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia Periode (2016-2017)”

1.3 Ruang Lingkup dan Tujuan Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian terutama di titik beratkan pada KBRI Kuala Lumpur dalam menangani kasus Hukum Kepada Tenaga Kerja Indonesia Yang Terancam Hukuman Mati Di Malaysia.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis ialah mengetahui dan mencari peran KBRI Kuala Lumpur terkait dengan perlindungan kepada TKI yang terancam hukuman mati di Malaysia serta efektifitas penerapan kebijakan pemerintah dalam memberikan bantuan kepada TKI di Malaysia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang disebutkan diatas, maka manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari diadakannya kajian ini ialah sebagai kajian informatif dan ilmiah sehingga dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terkhusus di bidang Hubungan Internasional yakni kerja sama dan upaya dari Kedutaan Besar Indonesia di Kuala Lumpur untuk melindungi pekerja migran Indonesia yang menghadapi risiko hukuman mati di Malaysia selama periode 2016-2017.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktisnya penelitian ini diharapkan memiliki

kebermanfaatan diantaranya:

a. Instalasi Pemerintah

Untuk Instalasi pemerintah hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan untuk KBRI Kuala Lumpur dalam meningkatkan mutu dan kualitas kebijakan dalam Upaya membantu dan mengentaskan isu berkaitan dengan TKI yang mendapatkan ancaman dihukum mati di Malaysia agar dapat ditemukan langkah solutif dan efektif.

b. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan penulis terhadap peran KBRI Kuala Lumpur terkait dengan perlindungan TKI di Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmidah. (2010). *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Alwi, H. (2007). In *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (p. 125). Jakarta: Balai Pustaka.
- Cha, V. (2000). Globalization and the Study of International Security. *Journal of Peace Research*, 391-403.
- Cha, V. (May, 2000). Globalization and the Study of International Security. *Journal of Peace Research*, 394.
- Data perlindungan Fungsi Konsuler WNI / TKI KBRI Kuala Lumpur, M. (n.d.).
- Diamond, L., & McDonald, J. (1996). A Systems Approach To Peace. In *Multi-track Diplomacy*. America: Kumarian Press.
- Fauziyyah, A., & Windiani, R. (2020). Diplomasi Indonesia dalam Penanganan Kasus Wilfrida Soik di Malaysia Tahun 2010-2015. *Jurnal FISIP Universitas Diponegoro*, 20-25.
- Fegan, J. (1985). Doctoral dissertation :” death penalt, life sentence without parole diterrent effect”. USA: Columbia University.
- Holsti, K. J. (1987). Foreign Relations International Relations. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- INDONESIA, K. L. (2023, 07 22). *Mekanisme Perlindungan Kepentingan Warga Negara Indonesia (WNI) dan Badan Hukum Indonesia (BHI) di Luar Negeri*. Retrieved from Perlindungan WNI Dan BHI: https://www.kemlu.go.id/addisababa/id/pages/perlindungan_wni_dan_bhi/35/about-service
- Jenis Hukuman Mati*. (2022, 01 12). Retrieved from Wikipedia: www.wikipedia.org/wiki/jenis/hukuman/mati.com
- Kalevi J, H. (1987). Foreign Relations International Relations. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- KBRI Kuala Lumpur*. (2010). Retrieved from Press Release WNI yang Berada dalam Tahanan/Penjara Malaysia.
- Kementerian Luar Negeri Indonesia*. (2011, 08 14). Retrieved from Pelayanan Publik: <http://www.kemlu.go.id/Pages/ServiceDisplay.aspx?IDP=1&l=id>
- Maksum, A. (2017). Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan Hubungan Indonesia-Malaysia Era Jokowi. *Jurnal PIR*, Volume 2, No. 1.
- Mohsin, A. (2010). Diplomasi. Jakarta: UIN Jakarta.
- Mohsin, A. (2010). Diplomasi. Jakarta : UIN Jakarta.
- Mohsin, A. (2010). Diplomasi. Jakarta: UIN Jakarta.
- Munawaroh, N. (2023, June 15). *Hak Prerogatif Presiden: Pengertian dan Contohnya*. Retrieved from Hukum Online:

<https://www.hukumonline.com/klinik/a/hak-prerogatif-presiden-1t629059dad00a7/>

Natalegawa, D. R. (2012, January 04). *Pernyataan Pers Tahunan Menteri Luar Negeri RI Tahun 2012*. Retrieved from Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia:

<https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9QaWRhdG8vTWVubHUvUGVybmlhdGFhbiUyMFB1cnMIMjBUYWh1bmFuJTIwTWVubHUvUFBUTSUyMDIwMTIucGRm>

O.S, E. (2009). *Pengantar Hukum Pidana*. Jakarta: Sinar Grafika.

Perlindungan WNI Dan BHI. (2023, 07 02). Retrieved from KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA: https://www.kemlu.go.id/addisababa/id/pages/perlindungan_wni_dan_bhi/35/about-service

Plano C, J., & Roy, O. (n.d.). *Kamus Hubungan Internasional*. Bandung: Abardin.

Pramudiana, I. D. (2013). Kebijakan Pengawasan TKI. *Megister Kebijakan Publik, Departemen Administrasi, FISIP UNAIR, Surabaya*, 242.

Salmi, A. (1985). *Eksistensi Hukuman Mati*. Jakarta: Aksara Persada.

Salmi, A. (1985). *Eksistensi Hukuman Mati*. Jakarta: Aksara Persada.

Salmi, A. (1985). *Eksistensi Hukuman Mati*. Jakarta: Aksara Persada.

Satow, E., & S.L, R. (1995). A Guide to Diplomatic Practice. In *Diplomacy*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Satyanugra, Y. L., & Susiatiningsih, H. (2021). Kerjasama Pemerintah Indonesia dan Malaysia dalam Menangani Permasalahan TKI Ilegal. *Journal of International Relations*, Vol. 7, No. 4.

Syafiie, I. K. (2011). *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Mandar Maju.

TS., S. (2020, December 20). Sekretaris Fungsi Protokol Dan Konsuler. (D. O. Utami, Interviewer)

Undang-undang Nomor 37 tentang Hubungan Luar Negeri. (1999).

Zida, A. (2019). Diplomasi Indonesia dalam Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia Tahun 2016-2017. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 05-20.